

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Konflik yang terjadi antara Israel dan Palestina sudah lama menjadi sorotan masyarakat dunia, konflik kedua bangsa ini telah menodai perdamaian dunia yang sekarang ini sedang dibangun, pertumpahan darah, air mata dan tangisan anak-anak telah menghiasi sejarah panjang Israel dan Palestina. Permasalahan ini berakar pada sejarah panjang kedua bangsa yang memperebutkan tanah Palestina. Adanya klaim sejarah antara Arab dan Yahudi telah membawa kedua bangsa itu dalam konflik berkepanjangan.

Sejarah itu berawal dari sejarah Arab kuno sekitar tahun 1800 SM, pada tahun itu adalah sejarah awal masuknya bangsa Yahudi ke tanah Palestina. Setelah sebelumnya hijrah ke Mesir selama berabad-abad di bawah kepemimpinan Musa. Kehadiran Yahudi di tanah Palestina ini yang kemudian menjadi sumber konflik antara kedua bangsa tersebut, konflik ini mengenai siapa yang berhak memiliki tanah Palestina, bangsa Yahudi atau bangsa Arab Palestina.

Tanggal 14 Desember 1987 adalah tahapan baru dalam jihad rakyat Palestina menentang pendudukan Zionis, yaitu tahapan yang mencerminkan gelombang perlawanan Islam yang diberi nama Hamas. Hamas memiliki berbagai bentuk aksi dalam upaya mencapai tujuannya. Bentuk-bentuk aksi tersebut dapat berupa bentrokan langsung dengan pihak Zionis Yahudi seperti Intifadhah. Aksi ini memiliki target berbeda, meliputi pemerintah Yahudi secara langsung, maupun tidak langsung, yaitu melalui penduduknya. Hamas berhasil meningkatkan popularitas di kalangan rakyat dari berbagai kalangan/profesi, terutama setelah meletusnya Intifadhah. Dalam rangka membangun basis perjuangan di dalam negeri (Palestina), Hamas berupaya untuk mengumpulkan dukungan basis massa di satu sisi, dan berusaha menjaga hubungan dengan Harakah/organisasi pembebasan Palestina lainnya.

Target aksi Intifadhah ini juga tidak hanya untuk eksternal, namun juga untuk internal yaitu penguatan perjuangan rakyat. Aksi-aksi dengan target ini perlu terus dilakukan untuk menjaga semangat dan komitmen perjuangan rakyat. Salah satu yang termasuk memiliki target seperti ini adalah Intifadhah dan Istisyhadiyah atau Bom bunuh diri, dua bentuk aksi paling monumental yang telah dilakukan Hamas. Hamas selalu mempunyai harapan yang kuat untuk selalu dapat mengalahkan Israel dengan strategi-strategi perang, perang yang Hamas jalankan mempunyai makna yang tinggi sekaligus dalam niatan membela agama yaitu dengan sebutan Jihad dan itu menjadi kekuatan utama pasukannya. Sehingga Hamas sukses menghadapi berbagai gempuran Israel melalui berbagai strategi yang dirancang dan dijalankan.

Melihat kemampuan persenjataan Hamas, kita dapat mengetahui strategi Hamas dalam menghadapi kekerasan Israel akan kita temukan bahwa mereka terus melakukan pembenahan strategi demi melawan serangan Israel. Mulai dari Mobilisasi Massa rakyat Palestina mereka dapat kuasai dengan baik, Intifadhah yang dijalankan rakyat Palestina dan dipelopori oleh Hamas, Aksi Bom Syahid yang menjadi senjata ampuh bagi Hamas. Kita dapat melihat bahwa semangat perlawanan adalah roh mereka, sehingga senjata sederhana bukan alasan untuk takut. Dibalik kelemahan persenjataan Hamas ada sebuah senjata yang sangat ampuh yaitu dengan strategi Hamas dalam menciptakan Opini Publik melalui Intifadhah dan Aksi bom syahid yang mana aktivis Hamas adalah pejuang Palestina dan Israel adalah Negara Penjahat. Dengan demikian keyakinan mereka untuk melawan semakin kuat dan simpati para pendukungnya semakin banyak.